

ABSTRACT

Bhukti Ivan Setyawan (2004), *Reading Hemingway's Today Is Friday Through Its Play Form*, Jogjakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University.

The present study is basically a demonstration of text reading as an activity of signification. The reading itself is an attempt to show the significance of the play form by signifying it as a contributive, significant element to the signification of the whole text. The reading is constituted by the application of some operational concepts such as signification, supplementation, intertextuality, deconstruction, and structuration, all of which are propounded especially by the post-structuralist tradition.

The three problems of the present study show the activities conducted in the analysis part of the study. It begins with the description of the textuality of *Today Is Friday*. The textuality of *Today Is Friday* is described by means of Roland Barthes' seven approaches to Text. The second problem deals with the signification of the play form and the answering of it results in the introduction of the discourse of indeterminacy and individuation. The last problem deals with the demonstration of a reading of *Today Is Friday* text that eventually realizes the significance of the play form.

The reading consists of signification activities practiced on some elements of *Today Is Friday* text, namely the story, the subject matter of the story, the discourse of the story and the title. These signification activities make use the result of the signification of the play form, that is the discourse of indeterminacy and individuation, to function as the signification code. It is in this way the answer of the third problem finally accomplishes the main agenda of the present study as shown in the topic.

ABSTRAK

Bhekti Ivan Setyawan (2004), *Reading Hemingway's Today Is Friday Through Its Play Form*, Jogjakarta: Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Kajian berikut ini pada dasarnya merupakan sebuah demonstrasi pembacaan teks sebagai sebuah aktifitas pemaknaan. Aktivitas pembacaan dalam kajian ini adalah upaya untuk memperagakan signifikansi dari bentuk drama, dengan cara memaknainya sebagai elemen yang signifikan dan kontributif bagi pemaknaan teks secara keseluruhan. Pembacaan ini tersusun dari penerapan beberapa konsep operasional seperti pemaknaan, suplementasi, intertekstualitas, dekonstruksi dan strukturasi, yang kesemuanya disokong secara khusus oleh tradisi pasca-strukturalisme.

Tiga rumusan masalah dalam kajian ini menunjukkan aktifitas-aktifitas yang dilakukan dalam bagian analisis dari kajian. Rumusan masalah dibuka dengan deskripsi atas tekstualitas *Today Is Friday*. Tekstualitas *Today Is Friday* dideskripsikan dengan memanfaatkan tujuh pendekatan teks dari Roland Barthes. Rumusan masalah kedua berkaitan dengan pemaknaan bentuk drama dan penjawaban rumusan masalah ini menghadirkan wacana ketidakpastian dan individuasi. Rumusan masalah yang terakhir berkaitan dengan demonstrasi sebuah pembacaan atas teks *Today Is Friday*, yang pada akhirnya mengungkapkan signifikansi dari bentuk drama.

Aktivitas pembacaan dalam kajian ini terdiri dari aktivitas-aktivitas pemaknaan atas beberapa elemen dari teks *Today Is Friday*, yaitu cerita, bahan baku cerita, wacana cerita dan judul. Aktivitas-aktivitas pemaknaan ini memanfaatkan hasil dari pemaknaan bentuk drama, yaitu wacana ketidakpastian dan individuasi, untuk berfungsi sebagai kode pemaknaan. Dengan cara inilah jawaban dari rumusan masalah ketiga pada akhirnya memenuhi agenda utama dari kajian ini seperti yang ditunjukkan dalam topik.